

BAB III

METODE PENELITIAN

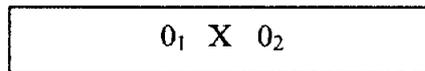
3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* atau *quasi experiment* (eksperimen semu) karena penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok sebagai objek penelitian tanpa menggunakan kelompok lain sebagai pembanding atau pengontrol.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test and pos-test group* artinya dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *prates*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *pascates*.

Perbedaan antara O_1 dan O_2 ($O_2 - O_1$) diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau eksperimen yang diberikan, yaitu teknik pembelajaran *Jigsaw*.

Adapun desain penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.



Keterangan:

O_1 : hasil *prates*

X : perlakuan di kelas berupa penerapan teknik *Jigsaw*

O_2 : hasil *pascates*

(Arikunto, 2006: 85)

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan fokus materi berbicara.

RPP merupakan serangkaian rencana pelaksanaan pembelajaran tertulis yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Sebuah RPP biasanya berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta evaluasi.

- 2) Media pembelajaran berupa lembar materi.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima buah artikel dengan judul berbeda tetapi memiliki tema yang sama, yaitu "olahraga badminton".

- 3) Lembar skala penilaian dan format penilaian.

Penelitian ini menggunakan penilaian untuk tes keterampilan berbicara. Skala penilaian tes keterampilan berbicara dibuat sebagai pedoman bagi setiap penilai untuk melakukan penilaian keterampilan berbicara agar semua penilai memiliki kesamaan dalam hal aspek yang dinilai dan juga skala penilaian yang digunakan untuk melakukan penilaian. Skala penilaian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian untuk tugas bercerita yang digagas oleh Jakobovits dan Gordon dalam Nurgiyantoro (1988: 290).

Skala penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skala Penilaian Tes Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Tingkatan Skala
1.	Keakuratan informasi (sangat buruk—akurat sepenuhnya)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2.	Hubungan antar-informasi (sangat sedikit—berhubungan sepenuhnya)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3.	Ketepatan struktur dan kosa kata (tidak tepat—tepat sekali)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4.	Kelancaran (terbata-bata—lancar sekali)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5.	Kewajaran urutan wacana (tidak normal—normal)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
6.	Gaya pengucapan (kaku—wajar)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Penilaian dilakukan oleh tiga orang penilai, yaitu Siti Nurjanah (peneliti), Novy Marnia,A dan Siti Sobariah yang merupakan rekan peneliti dalam melaksanakan PLP di SMAN 10 Bandung. Adapun format penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Penilaian Tes Berbicara

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 130-131). Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem random.

Subjek penelitian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 Bandung sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X-1 SMA Negeri 10 Bandung yang berjumlah 35 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan berbentuk tes keterampilan berbicara. Tes dilaksanakan di awal dan di akhir proses pembelajaran pada kelas yang menjadi sampel penelitian. Tes awal dilakukan sebelum penerapan teknik *Jigsaw* sedangkan tes akhir dilakukan setelah penerapan teknik *Jigsaw*.

Tes di awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan siswa dalam berbicara sedangkan tes di akhir pembelajaran

dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan teknik *Jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Setelah data prates dan pascates terkumpul selanjutnya dilihat gain dari kedua data tersebut untuk selanjutnya diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul maka selanjutnya peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan perhitungan statistik. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Uji antarpemimbang nilai prates dan pascates yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas penilaian.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. $SS_t \sum dt^2$ yang diperoleh dengan menggunakan rumus

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{(\sum X_t)^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{K \cdot N}$$

- b. $SS_p \sum X d^2 p$ yang diperoleh dengan menggunakan rumus

$$SS_p \sum X d^2 p = \frac{(\sum Xp)^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{K \cdot N}$$

- c. $SS_{tot} \sum X^2 t$ yang diperoleh dengan menggunakan rumus

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{K \cdot N}$$

- d. $SS_{kk} \sum d^2 kk$ yang diperoleh dengan menggunakan rumus

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum X^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Nilai yang diperoleh dari penghitungan ini dimasukkan ke dalam format ANAVA kemudian memasukkannya ke dalam rumus

$$R_{11} = \frac{V_1 - V_{kk}}{V_1}$$

Selanjutnya nilai R_{11} dikonsultasikan dengan tabel Guilford dengan kriteria sebagai berikut

Tabel Guilford

< 0,20	: tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	: korelasi rendah
0,40 – 0,60	; korelasi sedang
0,60 – 0,80	: korelasi tinggi
0,80 – 0,90	: korelasi tinggi sekali
1,0	: sempurna

- 2) Uji normalitas data prates dan pascates yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi nilai prates dan pascates. Uji normalitas distribusi data prates dan pascates ini dicari dengan menggunakan uji Chi-kuadrat (χ^2)

dengan kriteria distribusi nilai dinyatakan normal apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji normalitas data prates dan pascates adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan rentang kelas (R) dengan cara mengurangkan nilai terbesar dengan nilai terkecil

- b. Menentukan interval kelas (K) dengan menggunakan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menentukan panjang kelas (P) dengan rumus

$$P = \frac{R}{K}$$

Menghitung rata-rata nilai prates dengan rumus

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

d. Menghitung simpangan baku (sd) dengan rumus

$$Sd = \sqrt{\frac{n \cdot fx^2 - (fx)^2}{n(n-1)}}$$

e. Mencari nilai z dengan rumus

$$z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Mencari nilai Σ dengan rumus

$$\Sigma = \text{Luas Daerah} \times n$$

f. Mencari nilai X^2 , dengan rumus

$$X^2 = \frac{(f - \Sigma)^2}{\Sigma}$$

3) Uji signifikasi perbedaan rata-rata nilai prates dan nilai pascates yang dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perbedaan antara prates dan pascates. Penghitungan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

dengan keterangan:

- Md : mean dari perbedaan prates dengan pascates (pascates – prates)
- Xd : deviasi masing-masing subjek (d – Md)
- $\sum x^2$: jumlah kuadrat deviasi
- N : banyaknya subjek pada sampel
- d.b : ditentukan dengan N – 1

(Arikunto, 2006: 306-307)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan perhitungan uji-t adalah sebagai berikut.

1) Menentukan gain (d) antara nilai pada saat pretes (X_1) dengan nilai yang diperoleh pada saat pascates (X_2) dengan menggunakan rumus $X_2 - X_1$.

2) Menentukan nilai Md dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

3) Menentukan nilai $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

4) Menentukan nilai d.b dengan menggunakan rumus

$$d.b = N - 1$$

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, langkah selanjutnya mencari nilai t_{tabel} . Kedua nilai ini kemudian dibandingkan dengan kriteria, perbedaan antara hasil pretes dengan pascates signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh penulis dalam melaksanakan penelitian ini terdiri atas dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pengumpulan data.

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan sebagai berikut.

- (1) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data seperti RPP, format penilaian, skala penilaian, dan alat perekam.
- (2) Meminta surat pengantar izin penelitian kepada Rektor UPI Bandung melalui Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, izin penelitian di

lapangan diperoleh dari Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Kota Bandung.

- (3) Menghubungi kepala SMA Negeri 10 Bandung melalui tata usaha.
- (4) Menghubungi wakasek kurikulum SMA Negeri 10 Bandung.
- (5) Menghubungi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bersangkutan.

2) Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, melakukan prates dan yang kedua memberikan perlakuan sekaligus melaksanakan pascates.

1) Prates

- (1) Mengungkapkan maksud dan tujuan kedatangan penulis
- (2) Melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang tertuang dalam RPP
- (3) Mengadakan tes berbicara (prates)

Adapun RPP yang digunakan pada saat pelaksanaan prates adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 10 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami informasi melalui tuturan

B. Kompetensi Dasar

Menyampaikan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung

C. Indikator

- 1) Mencatat pokok-pokok informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung
- 2) Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang jelas dan runtut dan mudah dipahami
- 3) Menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa mampu mencatat pokok-pokok informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung
- 2) Siswa mampu menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang jelas dan runtut dan mudah dipahami
- 3) Siswa mampu menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas

E. Materi pembelajaran

Informasi dari tuturan langsung tentang topik tertentu.

- 1) Pokok-pokok informasi
- 2) Simpulan informasi

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pemodelan
- 2) Tanya jawab
- 3) Diskusi
- 4) Penugasan
- 5) Refleksi

G. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal



- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - 2) Guru menanyakan kabar siswa.
 - 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 4) Guru melakukan apersepsi
 - 5) Guru menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.
2. Kegiatan inti
- 1) Guru dan siswa membahas hal-hal tentang badminton.
 - 2) Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapat mereka.
 - 3) Guru meminta siswa untuk menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas di depan kelas secara bergiliran.
3. Kegiatan penutup
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
 - 3) Guru bersama siswa melakukan refleksi.
 - 4) Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
 - 5) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Sumber Bacaan

Buku Kompeten Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA, Erlangga

I. Evaluasi

- 1) Jenis Tagihan
 - Pertanyaan lisan
 - Praktik
- 2) Bentuk instrumen
 - Jawaban singkat
 - Performansi

J. Penilaian

1) Skala penilaian prates

Tabel 3.3
Skala penilaian prates

No	Aspek yang dinilai	Tingkatan Skala
1.	Keakuratan informasi (sangat buruk—akurat sepenuhnya)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2.	Hubungan antar-informasi (sangat sedikit—berhubungan sepenuhnya)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3.	Ketepatan struktur dan kosa kata (tidak tepat—tepat sekali)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4.	Kelancaran (terbata-bata—lancar sekali)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5.	Kewajaran urutan wacana (tidak normal—normal)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
6.	Gaya pengucapan (kaku—wajar)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2) Format penilaian prates

Tabel 3.4
Format penilaian prates

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

2) Pascates

- (1) Mengungkapkan maksud dan tujuan kedatangan penulis
- (2) Melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang tertuang dalam RPP

(3) Mengadakan tes berbicara (pascates)

RPP yang digunakan dalam pelaksanaan pascates adalah sebagai berikut.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 10 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami informasi melalui tuturan

B. Kompetensi Dasar

Menyampaikan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung

C. Indikator

- 1) Mencatat pokok-pokok informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung
- 2) Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang jelas dan runtut dan mudah dipahami
- 3) Menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa mampu mencatat pokok-pokok informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung
- 2) Siswa mampu menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang jelas dan runtut dan mudah dipahami
- 3) Siswa mampu menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas

E. Materi pembelajaran

Informasi dari tuturan langsung tentang topik tertentu.

- 1) Pokok-pokok informasi
- 2) Simpulan informasi

F. Metode Pembelajaran

Metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*

G. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru menanyakan kabar siswa.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi.
- 5) Guru menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan inti

- 1) Guru menyediakan lima teks yang berbeda dengan tema yang sama.
- 2) Guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas hari ini dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik tersebut.
- 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok berlima.
- 4) Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian yang kedua, demikian seterusnya.
- 5) Siswa yang mendapat bagian pertama bergabung dengan siswa kelompok lain yang juga mendapat bagian pertama, demikian seterusnya.

- 6) Siswa yang memiliki bagian yang sama, mendiskusikan bahan yang mereka peroleh sekaligus mendiskusikan bagaimana cara menyampaikannya kepada teman sekelompoknya.
 - 7) Setelah selesai melakukan diskusi, siswa kembali kepada kelompoknya semula.
 - 8) Siswa saling berbagi mengenai bagian yang dibaca masing-masing. Dalam kegiatan ini, siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.
 - 9) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik dalam bahan pelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.
 - 10) Guru meminta siswa untuk menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas di depan kelas secara bergiliran.
3. Kegiatan penutup
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
 - 3) Guru bersama siswa melakukan refleksi.
 - 4) Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
 - 5) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Media dan Sumber Bacaan

- 1) Media
 - Lima buah artikel dengan tema badminton
- 2) Sumber bacaan
 - Buku Kompeten Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA, Erlangga

I. Evaluasi

1) Jenis tagihan

- pertanyaan lisan
- praktik

2) Bentuk instrumen

- jawaban singkat
- performansi

J. Penilaian

1) Skala penilaian pascates

Tabel 3.5
Skala Penilaian Pascates

No	Aspek yang dinilai	Tingkatan Skala
1.	Keakuratan informasi (sangat buruk—akurat sepenuhnya)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2.	Hubungan antar-informasi (sangat sedikit—berhubungan sepenuhnya)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3.	Ketepatan struktur dan kosa kata (tidak tepat—tepat sekali)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4.	Kelancaran (terbata-bata—lancar sekali)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5.	Kewajaran urutan wacana (tidak normal—normal)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
6.	Gaya pengucapan (kaku—wajar)	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2) Format penilaian pascates

Tabel 3.6

Format penilaian pascates

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

- c. Peneliti memasukkan memeriksa kelengkapan data.
- d. Peneliti menutup pembelajaran sekaligus mengakhiri penelitian.

